

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian evaluatif dengan menggunakan model *Countenance Stake*. Model ini menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu deskripsi (*description*) dan pertimbangan (*judgments*), serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program evaluasi program yaitu anteseden (*antecedents/context*), transaksi (*transaction/process*) dan keluaran (*output-outcomes*).

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan karena adanya pengukuran disertai analisis secara statistik yang kemudian dibuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi.

#### **3.2 Partisipan, Tempat dan Waktu Penelitian**

Pertisipan dalam penelitian ini adalah pengelola Teaching Factory yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru Produktif dan Kaprodi APHP sebanyak 4 orang, siswa pelaku Teaching Factory yaitu kelas X sebanyak 20 orang, dan konsumen yang merupakan murid program keahlian Tata Boga sebanyak 15 orang.

Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Pacet khususnya Program Keahlian TPHP yang terletak di Kab.Cianjur. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan November sampai Desember 2017. Pengambilan data disesuaikan dengan jadwal produksi *Teaching Factory* yang dilaksanakan di Program Keahlian APHP SMKN 1 Pacet.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan,

keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang diaksud, dalam penelitian ini digunakan beberapa metode diantaranya adalah dengan wawancara, kuisisioner atau angket, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara bersifat mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan (Satori,2013). Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstandar. Wawancara terstandar merupakan wawancara dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstandar secara baku. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan memperoleh pertanyaan yang sama, mulai dari urutan pertanyaan, kata-kata, dan cara penyajiannya. Wawancara ini efektif dilakukan untuk menjangkau data dan informasi dari banyak orang. Peneliti menggunakan metode wawancara bermaksud untuk mengungkap data dan informasi dari sumber langsung yang sifat datanya berhubungan dengan makna-makna yang ada pada pelaksanaan *Teaching Factory 6M*.

b. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon. Angket merupakan metode pengumpulan data yang efisien. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui variabel faktor penghambat dan faktor pendukung *Teaching Factory*. Angket ini termasuk dalam kategori angket tertutup karena jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden tinggal memilih sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dilakukan sebagai penunjang dalam pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen yang dapat mendukung data penelitian. Dengan kata lain, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian

**Artika El Sonia, 2018**

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL  
COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1  
PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

suatu kejadian. Hasil wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan berupa dokumen resmi, gambar dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan *Teaching Factory*. Sehingga akan menambah gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti.

### 3.4 Analisis Data

#### 3.4.1 Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian ini di-laksanakan secara deskriptif kualitatif. Data kualitatif dianalisis menggunakan analisis te-matik yaitu membandingkan data pada tiga tahapan Stake yaitu: *antecedent*, *transaction* dan *outcomes* pada matriks deskripsi dengan standar yang ada pada matriks pertimbangan, kemudian disimpulkan. Dalam analisis tematik ini ditempuh alur analisis yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data dan kesimpulan verifikasi.

Analisis di lapangan menggunakan beberapa model analisis. Salah satu model analisis yang dapat digunakan adalah model Milles dan Huberman dalam Gunawan (2015). Model ini diterapkan melalui tiga alur, sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Data yang didapatkan dalam penelitian relatif beragam dan rumit. Data tersebut kemudian ditulis dalam bentuk laporan sementara. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, dan difokuskan pada hal yang penting. Sehingga data hasil reduksi dapat ditampilkan dalam penyajian data dengan lebih rinci dan jelas. Proses reduksi data memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan, maka dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan dengan orang lain yang dipandang ahli.

##### b. Penyajian Data

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Fungsi penyajian data di sini untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Indikator peneliti sudah memahami

**Artika El Sonia, 2018**

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL  
COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1  
PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

data yang disajikan adalah mengetahui apa isi yang disajikan dalam penyajian data.

Data yang tersaji dalam temuan berupa matriks analisis kemudian dilakukan analisis dan pembahasan, data disajikan kembali dalam bentuk bagan. Bagan tersebut menggambarkan ketercapaian pelaksanaan model pembelajaran *Teaching Factory* dibandingkan dengan kriteria evaluasi yang ada, selanjutnya ditarik menjadi kesimpulan penelitian. Rekomendasi penelitian didapatkan dari saran perbaikan yang timbul dari pembahasan.

### 3.4.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang didapat dari pedoman angket. Jawaban responden direduksi dan dikategorikan sesuai dengan jawaban angket. Pemberian skoring dibuat dengan skala likert dengan skor 1 sampai 4. Adapun cara yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata data yang merupakan adaptasi dari Arikunto (2002).

Menurut Arikunto (2002), pengelompokan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$M_i + 1,5 (SD_i)$  Keatas = Sangat Sesuai

$M_i$  s/d  $M_i + 1,5 (SD_i)$  = Sesuai

$M_i - 1,5 (SD_i)$  s/d  $M_i - 1$  = Tidak Sesuai

$M_i - 1,5 (SD_i)$  kebawah = Sangat Tidak Sesuai

Untuk rumus rerata ( $M$ ) dan standar deviasi ( $SD$ ) ideal adalah:

$M$  ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

$SD$  ideal =  $\frac{1}{6}$  ( skor tertinggi – skor terendah)

### 3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

**Artika El Sonia, 2018**

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL  
COUNTNANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1  
PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011), peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini seorang peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif (Setyaningrum, 2011). Kisi-kisi instrumen diperlukan sebagai pedoman dalam merumuskan butir-butir instrumen.

Menurut Arikunto (2010), kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Sebelum pada kisi-kisi instrumen, akan dijabarkan terlebih dahulu ke dalam matriks evaluasi pelaksanaan teaching factory dengan metode *Countenance Stake* yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Kisi-kisi instrument di dalam penelitian ini antara lain lembar wawancara, panduan wawancara, dan panduan dokumen yang akan diuraikan pada halaman berikutnya.

**Artika El Sonia, 2018**

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL  
COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1  
PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1  
Matriks Evaluasi Pelaksanaan *Teaching Factory* dengan Metode *Countenance Stake*

No.	Aspek	Sub Aspek	Kriteria	Instrumen	Responden	
1.	<i>Antecedents</i> (Persiapan)	Relevansi pelaksanaan dan tujuan <i>Teaching Factory</i> dengan tujuan sekolah (Visi dan misi)	Tujuan <i>Teaching Factory</i> dengan tujuan sekolah (Visi dan misi)	Wawancara	Kepala Sekolah	
		<b>Manajemen</b>				
		Administrasi keuangan	Pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar prosedur akuntansi (tata kelola keuangan)	Angket, dokumentasi, dan wawancara	Ketua jurusan/ guru produktif dan siswa	
		Struktur organisasi dan <i>jobdesc</i>	Prosedur kerja yang jelas dan tersedia dalam bentuk dokumen	Wawancara dan dokumentasi	Ketua jurusan/ guru produktif	

Artika El Sonia, 2018

EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		SOP, kinerja, dan alur kerja	Prosedur kerja yang jelas dan tersedia dalam bentuk dokumen	Wawancara dan dokumentasi	Kajur, guru produktif
		<b>Bengkel-Lab</b>			
		Gedung dan Ruangan	Status bangunan, luas bangunan, penggunaan dan kelengkapan ruangan, dan kondisi ruangan sesuai dan baik (Standar Kemendikbud & Permen No.35)	Angket dan dokumentasi	Kajur, guru, siswa
		Peralatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat daftar peralatan produksi yang jenis dan jumlahnya sesuai.</li> <li>• Memenuhi rasio 1:1 (siswa:alat)</li> </ul>	Angket dan dokumentasi	Ketua jurusan / guru produktif dan siswa
		Tata kelola penggunaan alat	Terdapat standar penggunaan alat	Angket dan dokumentasi	Kajur, guru

Artika El Sonia, 2018

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		K3	Terdapat panduan K3	Angket dan dokumentasi	Ketua jurusan / guru produktif dan siswa
		Layout lab	Terdapat dalam bentuk dokumen (Permen Pertanian nomor 35 thn 2008)	Angket dan dokumentasi	Ketua jurusan / guru produktif dan siswa
<b>Pola Pembelajaran</b>					
		RPP dan LKS	Bahan ajar yang bertujuan untuk mencapai kompetensi merupakan sesuatu yang multiguna ( <i>marketable</i> ) serta sesuai dengan model pembelajaran <i>Teaching Factory</i>	Angket dan dokumentasi	Ketua jurusan dan guru produktif
		Bahan baku produksi	Tersedia dalam jumlah yang cukup dan lengkap dan kondisi baik	Angket dan dokumentasi	Ketua jurusan dan guru produktif
<b>Marketing dan promosi</b>					

Artika El Sonia, 2018

EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Rencana marketing dan promosi	Tersedia dalam bentuk dokumen	Angket dan dokumentasi	Kajur, guru, siswa	
1.	<i>Antecedents</i> (Persiapan)	Penjadwalan	Tersedia dalam bentuk dokumen	Angket dan dokumentasi	Ketua jurusan/ guru produktif	
		Layanan konsumen	Tersedia dalam bentuk dokumen	Angket dan dokumentasi	Ketua jurusan / guru produktif	
		Contoh produk	Tersedia	Angket dan dokumentasi	Ketua jurusan/ guru produktif	
		<b>Sumber Daya Manusia (SDM)</b>				
		Pengajar	Memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan (Standar Kemendikbud)	Angket	Ketua jurusan/ guru produktif	
		Jumlah dan kesesuaian pengajar dan siswa	Sudah sesuai dengan standar (Standar Kemendikbud)	Angket	Ketua jurusan/guru produktif	
		<b>Hubungan Industri</b>				

Artika El Sonia, 2018

EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Kerjasama dengan industri	Terdapat kerjasama dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Transfer teknologi dan pengetahuan dari industri ke sekolah</li> <li>• Investasi dari industri ke <i>Teaching Factory</i></li> <li>• Telah terlaksana <i>project work</i></li> <li>• Terdapat MoU</li> </ul>	Wawancara Dokumentasi	Ketua jurusan/ guru produktif
2.	<i>Transaction</i> (Proses)	<b>Pola Pembelajaran</b>			
		Kegiatan pengajar	Sesuai sintak <i>Teaching Factory</i>	Angket dan wawancara	Ketua jurusan, guru produktif, dan siswa
		Kewirausahaan	Telah dilaksanakan dan memenuhi tujuan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami dunia</li> </ul>	Angket dan wawancara	Ketua jurusan/ guru

Artika El Sonia, 2018

EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>usaha dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berwirausaha dalam bidangnya</li> <li>• Menerapkan perilaku kerja</li> <li>• Prestatif dalam kehidupannya dan mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha</li> </ul>		produktif
		Pembelajaran berbasis <i>corporate culture</i>	Sudah dilaksanakan sesuai standar Kemendibud Dirjen PSMK)	Wawancara	Ketua jurusan/ guru produktif,
<b>Bengkel-lab</b>					
		Tata kelola	Sudah dilaksanakan	Angket	Ketua

Artika El Sonia, 2018

EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		penggunaan alat	sesuai standar industri pangan		jurusan, guru produktif, dan siswa
		K3	Sudah dilaksanakan sesuai dengan standar BPOM dan Kemenkes	Angket dan dokumentasi	Ketua jurusan, guru produktif, dan siswa
2.	<i>Transaction</i> (Proses)	Pengawasan mutu	Sudah dilaksanakan sesuai standar pengawasan mutu industri pangan	Angket, wawancara dan dokumentasi	Ketua jurusan, guru produktif, dan siswa
		Penjadwalan	Terlaksana sesuai sistem penjadwalan yang telah dibuat	Angket, wawancara dan dokumentasi	Ketua jurusan, guru produktif,

Artika El Sonia, 2018

EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				dan siswa
<b>Promosi dan Marketing</b>				
	Marketing	Sudah terlaksana sesuai dengan dasar-dasar pemasaran	Angket dan dokumentasi	Ketua jurusan, guru produktif, dan siswa
	Layanan konsumen	Sudah dilaksanakan sesuai dengan standar layanan konsumen	Angket	Ketua jurusan, guru produktif, dan siswa
<b>SDM</b>				
	Kompetensi siswa	Ketika proses pembelajaran siswa sudah melaksanakan kompetensi sesuai	Angket dan wawancara	Ketua jurusan/ guru produktif

Artika El Sonia, 2018

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<i>corporate culture</i>		
		Motivasi	Ketika proses pembelajaran pengajar mampu memberi motivasi	Angket dan wawancara	Ketua jurusan/ guru produktif
3.	<i>Outcomes</i> (Hasil)	Produk Jadi ( <i>Finished Goods</i> )	Sesuai dengan standar industri roti	Angket dan dokumentasi	Kajur, guru produktif, konsumen
		Hasil belajar siswa	Dinyatakan tuntas	Angket dan dokumentasi	Kajur, guru
		Keberterimaan pasar	Diterima dengan baik di tangan konsumen	Angket dan wawancara	Kajur, guru dan konsumen
		Kualitas	Sesuai dengan standar industri	Angket dan wawancara	Kajur, guru, kons
		Inovasi dan diversifikasi produk	Telah dilakukan dan	Angket dan wawancara	Ketua jurusan,

Artika El Sonia, 2018

EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			diversifikasi produk		guru
--	--	--	----------------------	--	------

**Artika El Sonia, 2018**

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

a. Lembar Wawancara

Lembar wawancara disini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan Teaching Factory 6M sebagai pelengkap data dari lembar instrumen lainnya. Data diperoleh dari Kepala Sekolah SMKN 1 Pacet dan Ketua Prodi APHP yang terlibat dalam pelaksanaan Teaching Factory 6M. Pada instrumen wawancara, data yang diperlukan adalah informasi mendetail mengenai aspek antecedents, transaction, dan outcomes. Aspek antecedents yang termasuk tahap persiapan diantaranya adalah mengenai landasan dilakukannya Teaching Factory dan dalam hal tersebut, peneliti mewawancarai Kepala Sekolah selaku penanggung jawab Teaching Factory di SMKN 1 Pacet. Sementara untuk informasi mendetail lainnya seperti pola pembelajaran, pengawasan mutu di lab, sumber daya manusia, dan segmen pasar dari produk yang dihasilkan, peneliti mewawancarai Ketua Prodi APHP. Adapun kisi-kisi instrumen lembar wawancara untuk Kepala Sekolah dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan kisi-kisi instrumen lembar wawancara untuk Kaprodi APHP dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Nomor Butir Wawancara
<i>Antecedents</i> (Persiapan)	Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Landasan Pelaksanaan <i>Teaching Factory</i></li> <li>Relevansi tujuan Teaching Factory dengan visi misi sekolah</li> </ul>	1 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Instrumen Wawancara Untuk Kaprodi APHP

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Nomor Butir Wawancara
<i>Antecedents</i> (Persiapan)	Manajemen	Sistem administrasi keuangan	1

Artika El Sonia, 2018

EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL  
COUNTNANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1  
PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Nomor Butir Wawancara
		Dampak <i>Teaching Factory</i> terhadap lingkungan serta penerapan leadership dalam pengelolaan <i>Teaching Factory</i>	
<i>Transaction</i> (proses)	Pola Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian kegiatan pengajar dengan sintak <i>Teaching Factory</i></li> <li>• Penerapan nilai dasar <i>Teaching Factory</i></li> </ul>	2 3
	Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mekanisme kegiatan kewirausahaan</li> <li>• Dampak kewirausahaan terhadap sikap siswa</li> </ul>	4 5
<i>Transaction</i> (proses)	Pembelajaran berbasis <i>corporate culture</i>	Penerapan <i>corporate culture</i> pada kegiatan pembelajaran <i>Teaching Factory</i>	6
	Pengawasan mutu di bengkel-Lab	Sistem pengawasan mutu yang diterapkan di bengkel-lab	7
	SDM	Ketercapaian kompetensi siswa setelah melaksanakan <i>Corporate Culture</i>	8
		Motivasi siswa sebagai dampak dari	9

Artika El Sonia, 2018

EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL  
COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1  
PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Nomor Butir Wawancara
		pembelajaran <i>Teaching Factory</i>	
Outcomes (hasil)	Keberterimaan pasar	Keberterimaan produk di pasaran	10
	Kualitas	Kesesuaian kualitas produk dengan standar industri	11
	Inovasi dan diversifikasi produk	Telah dilaksanakannya inovasi dan diversifikasi pada produk <i>Teaching Factory</i>	12

b. Panduan Dokumen

Panduan dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai bahan ajar dihasilkan oleh siswa, pencapaian hasil belajar siswa, MoU Industri, struktur organisasi *Teaching Factory* serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan *Teaching Factory* 6M. Adapun panduan dokumen dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4  
Panduan Dokumen

Dokumen Cetak	Dokumen Foto
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPP</li> <li>2. MoU Industri</li> <li>3. Struktur Organisasi <i>Teaching Factory</i></li> <li>4. Manajemen pasar dan promosi</li> <li>5. Pencatatan bahan baku</li> <li>6. Kegiatan business center</li> <li>7. Daftar hadir kegiatan <i>Teaching Factory</i></li> <li>8. Bon Alat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan <i>Teaching Factory</i> 6M</li> <li>2. Ruang produksi</li> <li>3. Mesin produksi</li> <li>4. Produk</li> <li>5. Labelling</li> </ol>

**Artika El Sonia, 2018**

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTEANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

9. Nilai Mata Pelajaran Produktif	
-----------------------------------	--

## c. Lembar Angket

Lembar angket dalam hal ini dijadikan sebagai instrumen utama. Jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, yang jawabannya telah tersedia dan responden hanya menjawab setiap pernyataan dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuisisioner yang dibuat menggunakan skala likert dengan responden yaitu pihak yang terlibat dalam *teaching factory* (penanggung jawab dan guru), siswa kelas XI APHP, dan konsumen produk. Rentang skala likert dapat dilihat pada Tabel 3.5. Kisi-kisi angket evaluasi *Teaching Factory* responden guru dapat dilihat pada Tabel 3.6. Kisi-kisi angket evaluasi *Teaching Factory* responden siswa dapat dilihat pada Tabel 3.7. Sementara kisi-kisi angket evaluasi *Teaching Factory* responden konsumen dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5  
Rentang Skala Likert

Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Positif	4	3	2	1

Sumber : Sukmadinata (2007)

Tabel 3.6  
Kisi-kisi Kuisisioner/Angket Evaluasi *Teaching Factory*  
Responden Guru dan Penanggung Jawab *Teaching Factory*

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Butir Soal
Antecedents (Persiapan)	Manajemen	Ketersediaan manajemen	1, 2, 3
	Bengkel-Lab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan sarana dan prasarana produksi</li> <li>• Peralatan</li> </ul>	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19

**Artika El Sonia, 2018**

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL  
COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1  
PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Butir Soal
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata Kelola Penggunaan Alat</li> </ul>	20, 21, 22, 23, 24, 25
		<ul style="list-style-type: none"> <li>K3</li> </ul>	26, 27, 28, 29, 30
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Layout lab</li> </ul>	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38
			39
	Pola Pembelajaran	Ketersediaan RPP dan LKS	40, 41, 42, 43
	Ketersediaan Bahan Baku	44, 45	
	Marketing dan Promosi	Marketing	46, 47, 48, 49
	SDM	Kesesuaian SDM yang tersedia	52, 53, 54, 55, 56, 57
Transaction (Proses)	Pola Pembelajaran	Keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai sintak TF 6M	58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75,
		Keterlaksanaan kewirausahaan	77
	Bengkel Lab	Penerapan K3	70
		Pengawasan Mutu	79,80
		Penjadwalan	83
	Promosi dan	Promosi dan marketing serta	81, 82

**Artika El Sonia, 2018**

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL  
COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1  
PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

<b>Aspek</b>	<b>Sub Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
	<i>Marketing</i>	pelayanan konsumen	
		Keterlaksanaan penjadwalan dan pengaturan waktu proses produksi	83
	SDM	Guru sebagai motivator dalam pelaksanaan tefa	84
<i>Outcomes (Hasil)</i>	Produk	Inovasi dan diversifikasi produk	85
		Produk akhir	88,89
		Keberterimaan Pasar	86, 87, 96, 97
		Kualitas	90, 91, 92, 93, 94, 95
		Hasil belajar	88, 89
		Kepuasan konsumen	90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98
	Hasil belajar	Ketuntasan hasil belajar siswa dan tindak lanjut hasil penjualan produk	89, 100
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>

Tabel 3.7

Kisi-kisi Kuisisioner/Angket Evaluasi *Teaching Factory* Responden Siswa

<b>Aspek</b>	<b>Sub Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
<i>Antecedents (Persiapan)</i>	Manajemen	Ketersediaan manajemen	1, 2, 3, 4

Artika El Sonia, 2018

EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL  
COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1  
PACETUniversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

<b>Aspek</b>	<b>Sub Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
	Bengkel-Lab	Ketersediaan sarana dan prasarana produksi	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
		Peralatan	14, 15, 16, 17, 18, 19
		Tata kelola penggunaan alat	20, 21, 22, 23
		K3	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31
		Layout lab produksi	32
	Pola Pembelajaran	Ketersediaan bahan ajar	33, 34, 35, 36
<i>Transaction</i> (Proses)	Pola Pembelajaran	Keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai sintak TF 6M	42, 43, 44, 45, 46,
		Bengkel-lab	Keterlaksanaan pengawasan mutu
	Penerapan K3		47
	Marketing dan Promosi	Promosi dan marketing serta pelayanan konsumen	39, 40, 41
		Jumlah	

**Artika El Sonia, 2018**

**EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL  
COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1  
PACET**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8  
Kisi-kisi Kuisioner/Anket Evaluasi *Teaching Factory* Responden  
Konsumen

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Butir Soal
<i>Outcomes</i>	Produk	Produk jadi	1, 2, 3
		Kualitas produk	4, 5, 6, 7
		Keberterimaan pasar	9, 10, 11
Jumlah			11

### 3.6 Validasi Instrumen

Penelitian ini menggunakan validasi instrumen yang dilakukan oleh *judgement expert* (validasi pakar) yaitu Guru Bahasa Indonesia, kordinator *Teaching Factory*, dan sekretaris manajemen mutu *Teaching Factory*. Lembar validasi menggunakan rating scale. Rating scale pada lembar validasi ini menyediakan pilihan jawaban: angka 4 menunjukkan “Sangat Baik (SB) atau Sangat Layak (SL)”, angka 3 menunjukkan “Baik (B)” atau Layak (L), angka 2 menunjukkan “Kurang Baik (KB) atau Kurang Layak (KL)”, dan angka 1 menunjukkan “Sangat Kurang (SK) atau Tidak Layak (TL)”. Validasi instrument dapat dilihat pada Lampiran 1.

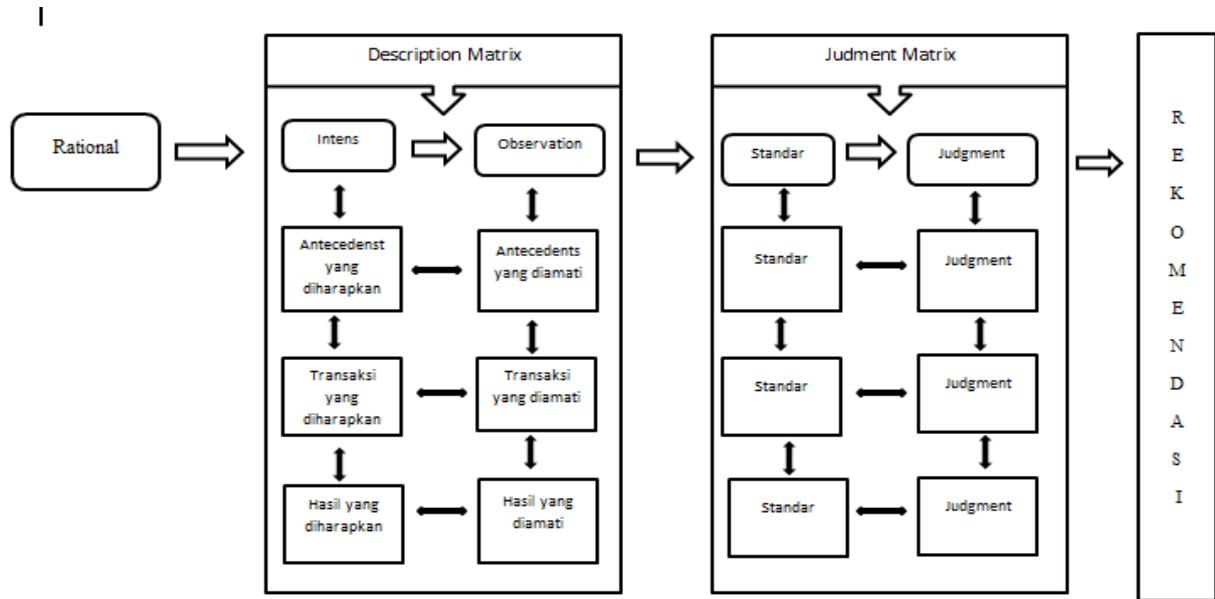
### 3.7 Prosedur Penelitian

Dalam memonitor dan mengevaluasi implementasi program dengan metode *Countenance Stake* yang memiliki 3 aspek, yakni aspek antecedents yang meliputi seluruh tahap persiapan program, transaction yang meliputi proses, serta outcomes yang meliputi hasil, peneliti telah merancang desain penelitian dengan desain penelitian evaluasi *Teaching Factory* model Stake yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Artika El Sonia, 2018

EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL  
COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1  
PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Artika El Sonia, 2018

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Desain Penelitian Evaluasi Stake  
Sumber : Lukum, 2015

**Artika El Sonia, 2018**

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Alur evaluasi model *Countenance Stake* terdiri dari empat langkah, yaitu langkah awal, mengumpulkan data, analisis logis, dan analisis empiris. Setiap langkah dijelaskan sebagai berikut. Langkah awal yang dilakukan adalah menyusun rancangan dari program pembelajaran *Teaching Factory*. Pada bagian ini dikumpulkan data awal tentang program yang telah dilaksanakan oleh guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik berdasarkan kajian teoretis, dukungan peraturan yang berlaku, serta kondisi nyata sekolah.

Tahap pengumpulan data mengenai *intents* ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tujuan dari program pembelajaran *Teaching Factory* dan efek yang diharapkan dari program tersebut. Analisis tujuan ini dilakukan pula pada tiga bagian komponen evaluasi yaitu *antecedent*, *transaction* (proses) yakni pelaksanaan, dan juga hasil belajar sebagai *outcomes* dalam program ini. Analisis dilakukan dengan memperhatikan kondisi objektif program tersebut kemudian dilakukan pengolahan data matriks deskripsi, dengan dua konsep yaitu *contingency* dan *congruence*. Kedua konsep ini berbeda dalam penggunaannya. *Contingency* dipergunakan untuk menganalisis data secara vertikal, mencari keterhubungan/keselarasan antara *antecedent*, *transaksi*, dan juga *outcome*. Analisis *Contingency* ini dilakukan dengan dua cara yaitu keterhubungan secara logika dan keterhubungan secara empirik.

Analisis logis terhadap data dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan pertimbangan mengenai keterhubungan antara *antecedent* (persiapan), *transaksi* (pelaksanaan pembelajaran), dan hasil belajar *Teaching Factory* yang ada di dalam matrik *intents*. Hasil analisis ini menemukan apakah pelaksanaan *teaching factory* akan tercapai dengan rencana *transaksi* yang dikemukakan. Demikian pula mengenai hubungan antara pelaksanaan pembelajaran *Teaching Factory* dengan hasil yang diharapkan.

Analisis empiris dilakukan untuk mempertimbangkan keterhubungan antara *antecedent*, *transaksi* (pelaksanaan pembelajaran), dan juga hasil belajar. Analisis ini berdasarkan data empirik yang diperoleh di lapangan. Selain mencari kontingensi peneliti kemudian memberikan pertimbangan mengenai *congruence* atau perbedaan yang terjadi antara apa yang direncanakan dengan apa yang terjadi di lapangan. Analisis *congruence* dilakukan terlebih dahulu dengan cara menyusun standar

**Artika El Sonia, 2018**

**EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL  
COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1  
PACET**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

pengukuran keterlaksanaan program pada semua tahap evaluasi dengan menyusun kriteria-kriteria yang jelas dan terukur.

**Artika El Sonia, 2018**

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL  
COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1  
PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)